



Journal of Applied Engineering Sciences

Volume 4, Issue 3, September 2021

P-ISSN 2615-4617

E-ISSN 2615-7152

Open Access at : <https://ojs-ft.ekasakti.org/index.php/JAES/>

ANALISA KINERJA MANAJEMEN KONSTRUKSI PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG SBSN KAMPUS III UIN IMAM BONJOL PADANG

PERFORMANCE ANALYSIS OF CONSTRUCTION MANAGEMENT DEVELOPMENT PROJECTS OF SBSN CAMPUS III UIN IMAM BONJOL PADANG

Wenda Dwi Padila¹⁾, M. Parabang²⁾, Robby Hotter³⁾

Program Studi Teknik Sipil Universitas Ekasakti Padang, Sumatera Barat

E-mail: wendadwipadila@gmail.com

INFO ARTIKEL

koresponden

Wenda Dwi Padila
wendadwipadila@gmail.com

Kata kunci

Analisa, Manajemen
Konstruksi, Proyek
Konstruksi

Open Access at :

<https://ojs-ft.ekasakti.org/index.php/JAES/>

Hal: 049 - 059

ABSTRAK

Manajemen Konstruksi sebagai pendamping konsultasi bagi user, maka harus mampu memahami dan menampung semua masukan, kemudian mengawasi dan mendampingi konsultan perencana dalam menuangkannya ke desain. Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajemen konstruksi dalam proyek pembangunan gedung SBSN Kampus III UIN IB Padang. Menganalisa hasil pekerjaan konstruksi dari manajemen konstruksi yang dilakukan dalam proyek pembangunan gedung SBSN Kampus III UIN IB Padang. Tempat penelitian adalah proyek Pembangunan Gedung SBSN Kampus III UIN IB Padang. Terdapat pengaruh Aspek Perencanaan (X1). Dapat dilihat dari tabel 4.6 bahwa Aspek tersebut mempunyai nilai rata-rata tertinggi sebesar 0,798. Nilai rata-rata terkecil 0,625 menjadi peringkat terakhir yang mempengaruhi faktor manajemen konstruksi. Dapat dilihat dari tabel 4.6 bahwa Sub Variabel hanya 1 yang menjadi pengaruhnya yaitu Aspek RAB(X4). urutan peringkat dari Aspek Manajemen Konstruksi dengan nilai Sub Variabel.

Copyright © 2021 JAES. All rights reserved.

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Corresponden

Wenda Dwi Padila
wendadwipadila@gmail.com

Keywords:

Analysis, Construction Management, Construction Project

Open Access at :

<https://ojs-ft.ekasakti.org/index.php/JAES/>

page: 049 - 059

Construction Management as a consultant for the user must be able to understand and accommodate all inputs, then supervise and assist the planning consultant in pouring it into the design. Analyzing the factors that affect the performance of construction management in the construction project of the SBSN Campus III UIN IB Padang building. Analyzing the results of construction work from construction management carried out in the construction project of the SBSN Campus III UIN IB Padang building. The research site is the SBSN Campus III Building Project at UIN IB Padang. There is the influence of the Planning Aspect (X1). It can be seen from table 4.6 that this aspect has the highest average value of 0.798. The smallest average value of 0.625 is the last rank that affects construction management factors. It can be seen from table 4.6 that only 1 sub-variable has an influence, namely the RAB(X4) Aspect. the ranking order of the Construction Management Aspects with the value of Sub Variables.

Copyright © 2021 JAES. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Manajemen konstruksi bisa dikatakan suatu pekerjaan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengatur, mengorganisir dan mengkoordinir semua pekerjaan yang dilaksanakan dan terlibat dalam pembangunan sebuah proyek konstruksi. Pekerjaan konstruksi dapat dikatakan baik apabila semua pelaksanaan pembangunan dapat berjalan sesuai rencana. Sistem pengelolaan pembangunan dalam pekerjaan konstruksi dapat dikatakan mempunyai pengaruh seperti yang diharapkan dengan melakukan penataan akan semua proses kegiatan pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan sehingga mendapatkan hasil pekerjaan yang baik. Manajemen Konstruksi memiliki tingkat kompleksitas yang sangat tinggi. Kompleksitas tersebut terlihat dari banyaknya pihak yang terlibat, seperti tim Owner, Manajer Proyek, Tim Leader konsultan MK, konsultan perencana, Konsultan pengawas, dan lainnya yang memiliki kepentingan dan tugas yang berbeda-beda di Proyek Pembangunan Gedung Sbsn Kampus III UIN IB Padang. Manajemen Konstruksi memegang peranan yang sangat penting di dalam keberhasilan sebuah proyek”.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah proyek Pembangunan Gedung SBSN Kampus III UIN IB Padang, Lokasi Proyek Nagari Sungai Bangek, Kecamatan Koto Tangah Kota

Padang, Sumatera Barat. Waktu penelitian dilakukan pada Bulan November Tahun 2021.



Gambar 3.1. Gambar Peta Provinsi Sumatra Barat

Sumber : Google Gambar Peta Indonesia



Gambar 3.2. Gambar Peta Kota Padang

Sumber : Google Gambar Peta Indonesia

Jenis Penelitian

Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu suatu data yang dikumpulkan dan diolah untuk mencari atau mendapatkan seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan manajemen kontruksi pada pembangunan gedung di kota Padang. Pada penelitian ini target responden adalah responden yang bergerak dalam

bidang usaha jasa konstruksi pembangunan gedung di sekitar kota Padang. Jumlah responden akan diberi kuesioner yaitu 30 responden.

Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data dalam penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat dihitung. Oleh karena itu, data ini disebut data kualitatif karena berdasarkan kualitas dari suatu objek atau fenomena. Karena kualitas umumnya tidak mampu dijelaskan dalam bentuk angka dan statistik maka data kualitatif umumnya disajikan dengan menggunakan penjelasan deskriptif. Data kualitatif mampu menggambarkan objek penelitian gedung Sbsn kampus III UIN IB Padang secara detail dengan uraian yang tidak dapat dijelaskan secara numerik.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini tentang faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap proyek pembangunan Gedung SBSN Kampus III UIN IB Padang tujuannya yaitu untuk meningkatkan keselamatan konstruksi dengan menerapkan SMKK secara efisien dan efektif sehingga resiko kecelakaan kerja, penyakit kerja, serta kerugian akibat kecelakaan dapat dicegah dan dikurangi. Variabel penelitian terbagi menjadi 2 bagian, yaitu :

1. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh pengukuran kinerja konsultan suatu proyek terhadap proyek lain pada proyek pembangunan Gedung SBSN Kampus III UIN IB Padang. Variabel ini memiliki tujuan yang mencakup kepada semua pekerja baik itu pemimpin proyek (*owner*), manajer proyek, maupun konsultan pada proyek.

2. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Aspek Perencanaan, Aspek Organisasi, Aspek Pengendalian, Aspek RAB, Aspek Lingkungan Dan Aspek Dokumen Pekerjaan.

Teknik Penggumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, baik yang berupa data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari data primer maupun data sekunder, melalui survei yang dilakukan pada lokasi penelitian. Survei yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan tersebut adalah :

- a) **Data Primer**
Bertujuan untuk mencari data yang sifatnya tidak tertulis, ataupun merupakan data yang memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Survei yang dilakukan tersebut antara lain adalah: Pengamatan lapangan, tujuannya untuk menghasilkan data-data tidak tertulis yang hanya bisa didapatkan dengan pengamatan lapangan dan wawancara secara langsung kepada responden Perusahaan Konsultan Manajemen Kontruksi PT.Yodya Karya mengenai kinerja dari perusahaan proyek Pembangunan Gedung SBSN Kampus III UIN IB Padang.
- b) **Data Sekunder**
Merupakan kegiatan pencarian data melalui kajian literatur, hasil penelitian, ataupun data tertulis lainnya yang didapatkan langsung dari instansi yang terkait. Tujuan dari survei ini adalah untuk mendapatkan data-data instansional yang selanjutnya akan diolah dengan alat analisis yang telah tersedia.
Teknik ini dibutuhkan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data, dan membuat target-target yang dibutuhkan dalam penelitian. Baik data primer maupun data sekunder yang berhasil dikumpulkan, dipisahkan sesuai karakteristik datanya. Data deskriptif dipisahkan dari data yang berbentuk angka, atau data kualitatif dipilah dari data kuantitatif dan kemudian siap dianalisa.

Teknis Analisis Data

- a. **Uji Validitas**
Uji validitas adalah pengujian yang pertama kali dilakukan dari hasil tabulasi data. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, yang bertujuan untuk mencari apakah sampel dari penelitian valid atau tidak valid. Adapun syarat minimum dari pengujian. Dengan jumlah 30 responden syarat validitas adalah jika nilai R (Pearson Correlation) hitung $> R$ table (0,361) dan level of significance (α) sebesar 0,05.
- b. **Analisis Korelasi**
Dengan menggunakan rumus Product Moment dari Pearson dengan rumus tersebut, akan didapat angka korelasi (nilai r) yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variable yang diteliti. Besarnya nilai r dapat dihitung dengan tingkat kesalahan atau signifikasi 5% atau 1%. Berikut ini disajikan hasil analisa korelasi dengan menggunakan program SPSS versi 22 untuk semua variabel pertanyaan. Hasil dari uji korelasi dapat dilihat dilembar lampiran
- c. **Uji Reliabilitas**
Uji reliabilitas dilakukan untuk memuji kestabilan dan kekonsisten item pertanyaan apabila dilakukan pengukuran kembali dengan subjek yang sama. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan

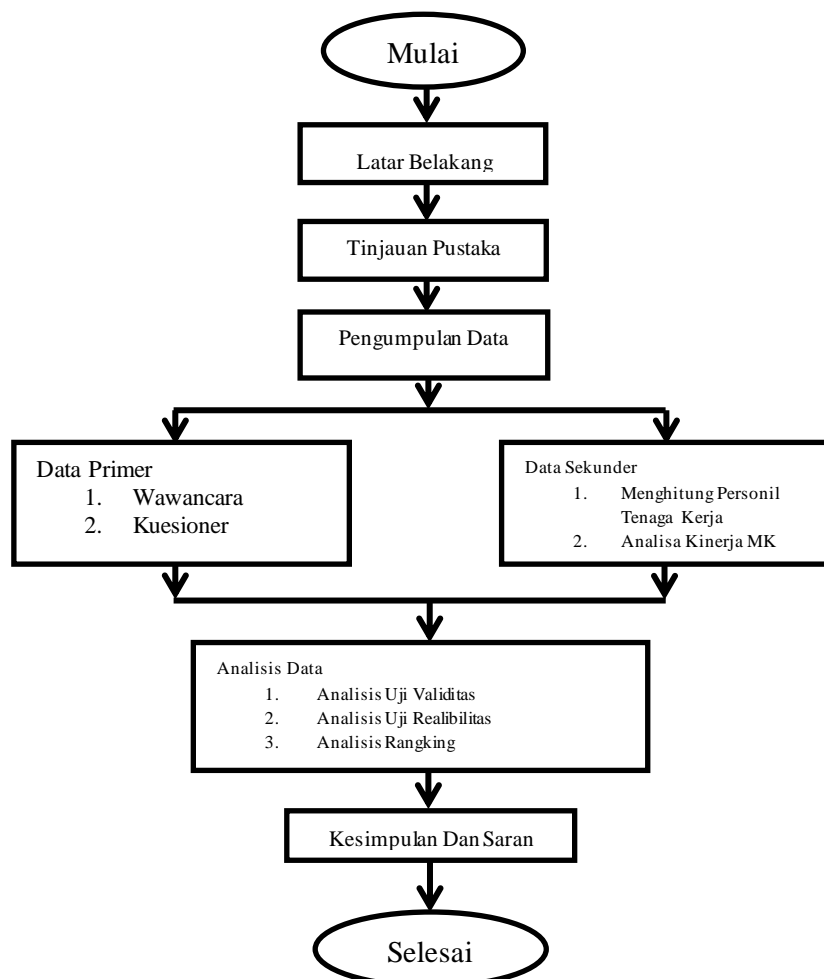
Cronbach's alpha. Dari hasil pengujian dilakukan analisa dengan perbandingan terhadap r tabel yang dicari dengan interpolasi jumlah butir pertanyaan koefisien reliabilitas.

d. Ranking

- 1) Peringkat pertama adalah : Aspek Perencanaan (X1) mempunyai nilai rata-rata tertinggi sebesar 0,798 dengan kategori baik.
- 2) Peringkat kedua adalah : Aspek Pengendalian (X3) mempunyai nilai rata-rata 0,791 dengan kategori baik.
- 3) Peringkat ketiga adalah : Aspek Organisasi (X2) mempunyai nilai rata-rata 0,717 dengan kategori baik.
- 4) Peringkat keempat adalah : Aspek lingkungan (X5) mempunyai nilai rata-rata 0,686 dengan kategori baik.
- 5) Peringkat kelima adalah : Aspek Dokumen Pekerjaan (X6) mempunyai nilai rata-rata 0,668 dengan kategori baik.
- 6) Peringkat keenam adalah : Aspek RAB (X4) mempunyai nilai rata-rata 0,625 dengan kategori baik.

Bagan Alir Penelitian

Gambar 3.4 Bagan Alir Penelitian



ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini respondennya adalah Owner, Manajer proyek, Team Leader, Administrasi/Komputer, Tenaga Ahli Bidang, Tenaga Inspektur Bidang, Konsultan Perencana dan Konsultan Pengawas Pada Manajemen Kontruksi yang menangani proyek ini, sehingga diharapkan jawabannya lebih aktual. Dengan alasan itulah kuesioner disebarakan kepada responden yang sudah direncanakan yang melaksanakan pembangunan Gedung SBSN Kampus III UIN IB Padang.

Adapun jumlah penyebaran kuesioner yang direncanakan di Sungai Bangek Padang secara umum bisa terpenuhi. Dalam prakteknya responden sangat sulit meluangkan waktu untuk wawancara karena kesibukan proyek. Sebelum melakukan pengisian kuesioner, terlebih dahulu akan dijelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini, peneliti mengadakan langsung dengan Responden dilapangan.

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari kuesioner ke responden sebanyak 30 orang. Adapun penjelasan tentang hasil data dari responden seperti terlihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1. Daftar Responden

NO	JABATAN RESPONDEN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Owner	1	3,33
2	Manajer Proyek	1	3,33
3	Team Leader	1	3,33
4	Kontraktor	6	20,00
5	Konsultan Pengawas	9	30,00
6	Adminstrasi/Komputer	2	6,67
7	Pekerja	10	33,33
	Jumlah	30	100,00

Sumber:Hasil Pengolahan Data,2022

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa dari 30 responden penelitian,10 orang (33,33%) Pekerja, 9 orang (30.00%) Konsultan Pengawas , 6 orang (20,00%) Kontraktor, 2 orang (6.67%) Administrasi /Komputer, 1 orang (3.33%) Owner,1 orang (3.33%) Manajer Proyek Dan 1 orang (3.33%) Team Leader. Dengan demikian, mayoritas responden yaitu sebanyak 10 orang (33.33%) Pekerja.

Responden Berdasarkan Umur

Umur dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam 3 kategori yakni 30-40 tahun, 41-50 tahun dan 50-60 tahun dengan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2. Segi Umur

No	UMUR	Jumlah	Persentase
1	30-40 TAHUN	13	43,33
2	41-50 TAHUN	10	33,33
3	51-60 TAHUN	7	23,33
	Jumlah	30	100,00

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Tabel 4.2. memperlihatkan bahwa dari 30 responden penelitian, 22 orang (73,33%) berpendidikan S1, 5 orang (16,67%) berpendidikan S2, 3 orang (10,00%) berpendidikan D3. Dengan demikian, mayoritas responden berpendidikan yaitu sebanyak 22 orang (73,33%) berpendidikan S1.

Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam 3 kategori yakni D3, S1, S2, dengan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3. Jenjang Pendidikan

No	PENDIDIKAN	Jumlah	Persentase
1	D3	3	10,00
2	S1	22	73,33
3	S2	5	16,67
	Jumlah	30	100,00

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Tabel 4.2. memperlihatkan bahwa dari 30 responden penelitian, 22 orang (73,33%) berpendidikan S1, 5 orang (16,67%) berpendidikan S2, 3 orang (10,00%) berpendidikan D3. Dengan demikian, mayoritas responden berpendidikan yaitu sebanyak 22 orang (73,33%) berpendidikan S1.

Hasil Kuesioner

Setelah menyebarkan kuesioner ke responden di dapatkan hasil yang dipilih oleh responden. Kemudian diolah kedalam tabulasi data, yang berfungsi untuk mempermudah pembacaan hasil dari kuesioner. Kemudian tabulasi data tersebut dilakukan uji validitas, uji korelasi dan uji Reliabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang pertama kali dilakukan dari hasil tabulasi data. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, yang bertujuan untuk mencari apakah sampel dari penelitian valid atau tidak valid.

Adapun syarat minimum dari pengujian. Dengan jumlah 30 responden syarat validitas adalah jika nilai R (*Pearson Correlation*) hitung $> R$ table (0,361) dan *level of significance* (α) sebesar 0,05.

Analisis Korelasi

Dengan menggunakan rumus Product Moment dari Pearson dengan rumus tersebut, akan didapat angka korelasi (nilai r) yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variable yang diteliti. Besarnya nilai r dapat dihitung dengan tingkat kesalahan atau signifikansi 5% atau 1%. Berikut ini disajikan hasil analisa korelasi dengan menggunakan program SPSS versi 22 untuk semua variabel pertanyaan. Hasil dari uji korelasi dapat dilihat dilembar lampiran

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memuji kestabilan dan kekonsisten item pertanyaan apabila dilakukan pengukuran kembali dengan subjek yang sama. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. Dari hasil pengujian dilakukan analisa dengan perbandingan terhadap r tabel yang dicari dengan interpolasi jumlah butir pertanyaan koefisien reliabilitas. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.7. Tabel Hasil Uji Reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
,963	30

Sumber : Analisa SPSS 22

Dapat dilihat untuk nilai *Cronbach's Alpha* dengan jumlah variabel sebanyak 30 buah adalah sebesar 0,963 dengan kategori sangat baik, yang artinya dapat disimpulkan bahwa itemnya reliabel.

Analisa Faktor-Faktor Kinerja Manajemen Konstruksi

Dari hasil analisis yang sudah diolah menggunakan program SPSS versi 22, dan di lanjutkan menggunakan Microsoft excel untuk mencari nilai rata-rata dari Aspek Manajemen Konstruksi. Kemudian diurutkan berdasarkan peringkat dari variabel-variabel yang berkorelasi dalam uji korelasi. Dapat disimpulkan faktor-faktor Kinerja Manajemen Konstruksi sebagai berikut:

- a) Terdapat pengaruh Aspek Perencanaan (X1). Dapat dilihat dari tabel 4.8 bahwa Aspek tersebut mempunyai nilai rata - rata tertinggi sebesar 0,798 dengan kategori baik.

- b) Aspek Pengendalian (X3). Aspek ini menjadi nomor 2 terhadap manajemen konstruksi dengan nilai rata-rata 0,791 dengan kategori baik.
- c) Dapat dilihat dari tabel 4.6 bahwa Aspek Organisasi (X2) dengan nilai rata-rata 0,717 dengan kategori baik menjadi urutan nomor 3 terhadap faktor manajemen konstruksi.
- d) Aspek lingkungan (X5) memiliki nilai rata-rata 0,686 dengan kategori baik menjadi nomor urutan 4 terhadap faktor manajemen konstruksi.
- e) Aspek Dokumen Pekerjaan (X6) adalah peringkat ke 5 yang menunjukkan bahwa yang berpengaruh terhadap manajemen konstruksi dengan nilai rata-rata 0,668 dengan kategori baik.
- f) Nilai rata-rata terkecil 0,625 dengan kategori baik menjadi peringkat terakhir yang mempengaruhi faktor manajemen konstruksi. Dapat dilihat dari tabel 4.8 bahwa Sub Variabel hanya 1 yang menjadi pengaruhnya yaitu Aspek RAB (X4).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor utama Kinerja Manajemen Konstruksi proyek Pembangunan Gedung SBSN Kampus III UIN Imam Bonjol Padang adalah:
 - a. Peringkat pertama adalah : Aspek Perencanaan (X1) mempunyai nilai rata-rata tertinggi sebesar 0,798 dengan kategori baik.
 - b. Peringkat kedua adalah : Aspek Pengendalian (X3) mempunyai nilai rata-rata 0,791 dengan kategori baik.
 - c. Peringkat ketiga adalah : Aspek Organisasi (X2) mempunyai nilai rata-rata 0,717 dengan kategori baik.
 - d. Peringkat keempat adalah : Aspek lingkungan (X5) mempunyai nilai rata-rata 0,686 dengan kategori baik.
 - e. Peringkat kelima adalah : Aspek Dokumen Pekerjaan (X6) mempunyai nilai rata-rata 0,668 dengan kategori baik.
 - f. Peringkat keenam adalah : Aspek RAB (X4) mempunyai nilai rata-rata 0,625 dengan kategori baik.
2. Analisa Kinerja Manajemen Konstruksi Proyek Pembangunan Gedung SBSN Kampus III UIN Imam Bonjol Padang menurut hasil penelitian adalah Aspek Perencanaan (X1) mempunyai nilai rata-rata tertinggi sebesar 0,798. Nilai rata-rata terkecil 0,625 menjadi peringkat terakhir yang mempengaruhi faktor manajemen konstruksi yaitu Aspek RAB (X4) dengan kategori masing-masing baik.

Saran

1. Kepada owner dan konsultan di Proyek Pembangunan Gedung SBSN Kampus III UIN Imam Bonjol Padang disarankan untuk memberikan evaluasi bagi konsultan manajemen konstruksi dalam hal mengadakan pelatihan dan Pendidikan kerja sehingga kuliatas internal dari konsultan manajemen konstruksi dapat lebih ditingkatkan dan peranan konsultan manajemen konstruksi dapat menjadi lebih baik.
2. Kepada peneliti, disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan skala penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *"Prosedur Penelitian : Sut Pendekatan Praktek"*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dr. Ridwan, M.B.A., 2010. *"Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian"*. Alfabeta, Bandung.
- Depdikbud, 1996. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Dispohusodo, 1996. Manajemen dan Konstruksi. Kanisius. Yogyakarta.
- Ervianto, Wulfram. 2005. *Manajemen Proyek Konstruksi (edisi revisi)*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Gray, Clive,dkk. 2005. *Pengantar Evaluasi Proyek*. Jakarta : Penerbit Gramedia
- Hamang, Abdul. 2005. *Metode Statistika*. Jakarta: Graha Ilmu Trihendadi, C.2011. *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistic Menggunakan SPSS19*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kathy Schwalbe, 2006. *Information Teknologi Project Management*, Edisi ke-4 Couerse Technology. Boston Massachusetts
- Komaruddin. 1994. Ensiklopedia Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koriawan, Nyoman. 2011. Tesis : *"Karakteristik dan Kinerja Perusahaan Jasa Kontruksi Kualifikasi Kecil di Kabupaten Jembrana tahun 2009"*. Program Magister Teknik Sipil Program Pasca Sarjana Universitas Udayana
- Singarimbun, Masri. 1987. *"Metode Penelitian Survey"*. Jakarta: Pt.Pustaka Lp3es.
- Singgih Santoso, 2001, *"Cara kerja Proses Perhitungan dengan SPSS"*
- Soekanto, Soerjono. 2002. Teori Peranan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tueleh, T.W. 2014, Peneliti Terdahulu *"Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Pelaksanaan Proyek Pembangunan"*.